

*Research Article*

## **Pengaruh Slow Music Terhadap Kemampuan Menyimak Bahasa Inggris**

**Tities Hijratur Rahmah<sup>1</sup>, Yahmun<sup>2</sup>, Artifa Sorraya<sup>3</sup>**

IKIP Budi Utomo

[hijraturrahmah@gmail.com](mailto:hijraturrahmah@gmail.com)

<b>Informasi Artikel</b>	<b>ABSTRACT</b>
Submit: 10 – 08 – 2023 Diterima: 14 – 09 – 2023 Dipublikasikan: 16 – 10 – 2023	<p>There are various kinds of strategies and methods in language learning. Music is one the strategy that can be applied. The aim of this research is to determine the effect of slow music on students' English listening skills. The method of this research is Classroom action research. The subjects of this research were 27 students of the History and Sociology Department of IKIP Budi Utomo. The results of this research explain that the application of slow music has a significant and positive impact on listening ability for the students of History and Sociology Department of IKIP Budi Utomo. Students' response and activeness in learning is very good, their accuracy in pronouncing the words, understanding native speech, and their English vocabulary have increased. Students become more focused in learning because they participate in the teaching and learning process happily without feeling afraid or burdened.</p> <p>Keywords: Slow music, Listening, English</p>
<b>Penerbit</b>	<b>ABSTRAK</b>
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Insan Budi Utomo, Malang, Indonesia	<p>Terdapat berbagai macam strategi dan metode dalam pembelajaran Bahasa. Musik adalah salah satu strategi yang dapat diaplikasikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh slow music terhadap kemampuan menyimak Bahasa Inggris mahasiswa. Metode dalam penelitian ini menggunakan Classroom action research. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa program studi Pendidikan Sejarah dan sosiologi di IKIP Budi Utomo yang berjumlah 27 orang. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa penerapan slow music memiliki dampak yang signifikan dan positif terhadap kemampuan menyimak mahasiswa program studi Pendidikan Sejarah dan sosiologi di IKIP Budi Utomo. Respon dan keaktifan mahasiswa dalam pembelajaran sangat bagus, serta ketepatan dalam mengucapkan kata, memahami native berbicara, dan kosa kata Bahasa Inggris mereka menjadi meningkat. Mahasiswa menjadi lebih focus dalam belajar karena mereka mengikuti proses belajar mengajar dengan senang tanpa ada rasa takut atau terbebani.</p> <p><b>Kata kunci:</b> Slow Music, Menyimak, Bahasa Inggris</p>

## PENDAHULUAN

Terdapat beberapa jenis genre lagu yang biasanya kita dengarkan atau kita simak dalam kehidupan kita sehari-hari yaitu rock atau slow music. Berdasarkan dari Wikipedia, Soft rock (Rok lembut) (atau yang juga sering disebut light rock, adult oriented rock atau slow music) adalah salah satu dari jenis music yang tekniknya menggunakan music rok (folk rock dan pop) untuk menghasilkan komposisi yang lebih lembut, dan juga suara yang pelan. Slow music ini digunakan untuk lagu dengan tema cinta, pertemanan, dan kehidupan sehari-hari. Pada semua jurusan mahasiswa wajib menempuh mata kuliah Bahasa Inggris karena termasuk mata kuliah umum yang harus diikuti mahasiswa. Terdapat empat komponen dalam mempelajari Bahasa Inggris, yaitu ketrampilan membaca, menulis, menyimak, dan berbicara.

Menurut Dibia (2018:140) menyimak merupakan bentuk komunikasi lisan yang bersifat reseptif. Dalam hal ini mendengarkan atau menyimak dilakukan dengan atensi dan intensi, pendengar harus fokus, konsentrasi, untuk mendapatkan informasi. Kembong Daeng dan Akmal Hamsa (2010:23) menjelaskan dua jenis menyimak, yaitu : 1) menyimak ekstensif dan 2) menyimak intensif. Menyimak ekstensif adalah jenis menyimak yang banyak dilakukan Masyarakat umum. Contohnya menyimak tayangan film atau mendengarkan radio. Menyimak intensif adalah kemampuan memahami. Contohnya menyimak penjelasan guru di sekolah.

Untuk dapat menguasai bahasa hal yang penting yang harus kita lakukan adalah dengan berlatih. Semakin banyak kesempatan berlatih seseorang maka semakin bagus ketrampilan berbahasa seseorang tersebut. Jika seseorang ingin meningkatkan kemampuan berbicara, maka harus sering berbicara dengan Bahasa tersebut. Begitu juga dengan kemampuan menyimak dalam Bahasa Asing, kita harus lebih sering mendengarkan baik itu percakapan bahasa asing atau yang lainnya. Akan tetapi ini menjadi salah satu permasalahan seseorang ketika ingin belajar bahasa Inggris.

Terdapat banyak kendala dalam mempelajari Bahasa asing, misalnya dari segi kosa kata, tulisan, tata Bahasa, dan cara pengucapan. Hal inilah yang dialami mahasiswa Pendidikan Sejarah di IKIP Budi Utomo. Mereka kesulitan dalam menangkap maksud atau memahami apa yang mereka dengar. Banyak dari mahasiswa dapat memahami Bahasa Inggris apabila yang berbicara bukan native karena dari segi aksen atau logat dalam berbicara masih sama dan juga dosen mencoba berbicara dengan lambat agar mahasiswa dapat menerima apa yang dijelaskan oleh dosen ketika di dalam kelas.

Terlepas dari hambatan yang ada, dosen dituntut untuk membimbing mahasiswa agar dapat mencapai tujuan dari mata kuliah. Sebagai dosen kita memberikan materi yang menarik agar kemampuan berbahasa mahasiswa dapat meningkat. Terdapat berbagai macam strategi untuk meningkatkan pembelajaran Bahasa Inggris. Strategi pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan seorang pengajar mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah memberikan materi yang menarik dalam proses belajar mengajar.

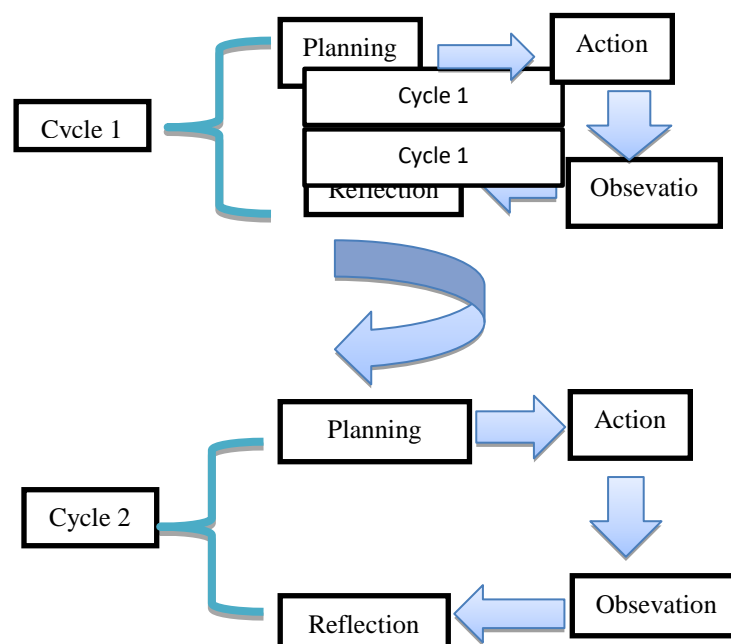
Berdasarkan penjelasan di atas, penulis melakukan penelitian tentang pengaruh slow music terhadap kemampuan listening. Penelitian ini dilakukan di IKIP Budi Utomo dengan objek penelitian adalah mahasiswa jurusan Sejarah karena mereka mengalami kesulitan dalam memahami ketika mendengarkan dialog atau orang yang berbicara Bahasa Inggris. Penelitian ini sangat penting untuk dilakukan karena tujuan dari mata kuliah umum Bahasa Inggris yaitu mahasiswa dapat mengetahui dan memahami Bahasa Inggris dengan baik dan benar.

Mahasiswa juga lebih termotivasi dalam belajar Bahasa Inggris. Dalam menghadapi kesulitan yang dihadapi mahasiswa, dosen dituntut untuk memberikan materi yang menarik maka dilakukannya penelitian mengenai pengaruh penggunaan slow music terhadap kemampuan listening.

Penelitian tentang listening pernah dilakukan oleh Usman Abdullah dan Indah Fadhillah Rahman dengan judul *“The Correlation Between Student’s Habit in watching movie and listening skill”*. Tujuan dari jurnal tersebut adalah mengetahui hubungan antara nonton film dan listening skill. Hasil dari penelitian tersebut mengidentifikasi adanya korelasi peningkatan skor pada menonton film dengan kemampuan listening. Penelitian tersebut cukup berbeda karena pengaruh slow music memberikan lagu yang mudah untuk didengar dan dapat membuat mahasiswa rileks ketika mendengarkan lagu jadi lebih focus. Pengaruh slow music juga dapat memotivasi mahasiswa pada jurusan Sejarah dan sosiologi di IKIP Budi Utomo untuk lebih aktif dalam mata kuliah Bahasa Inggris.

## METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini adalah penelitian Tindakan kelas, terdapat empat aspek yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Secara garis besar model penelitian ini digambarkan sebagai berikut



gambar1 model penelitian Tindakan kelas by Suharsimi and Arikunto 2006.

Penelitian ini dilakukan di IKIP Budi Utomo. Subjek dari penelitian ini adalah mahasiswa dari program studi Pendidikan Sejarah dan sosiologi, kelas ini dipilih karena berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara dengan mahasiswa dan dosen pengampu mata kuliah Bahasa Inggris bahwa ketrampilan menyimak mahasiswa dalam Bahasa Inggris masih rendah. Terdapat 27 mahasiswa yang terdiri dari 15 perempuan dan 12 laki laki. Berdasarkan data tersebut penulis mengamati tentang kemampuan menyimak dalam Bahasa Inggris dan motivasi mereka dalam belajar Bahasa Inggris di kelas.

Penulisan hasil dari penelitian ini yaitu berupa deskriptif atau dengan uraian-uraian yang menjelaskan dan juga menggambarkan subjek penelitian. Untuk pendekatan di penelitian ini mengikuti langkah penelitian kualitatif. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode observasi dengan menggunakan perekaman dan pencatatan yang dilakukan dengan cara berpartisipasi.

Tabel 1 Rubrik penilaian listening

NO	DESCRIPTION	SCORE
Part 1 and 2	Correct answer	1
	Incorrect answer/no response	0
Part 3	Accurate grammar and content	3
	Accurate content, inaccurate grammar	2
	Inaccurate grammar and content	1
	No response	0

Keterangan score part 3:

- 1: 5
- 2: 10
- 3: 15

Low (65-76) tidak bisa memahami konteks yang dibicarakan dan salah dalam memberi jawaban

Average (77-80) mampu memahami konteks yang dibicarakan namun belum tahu kosakata yang dimaksud dalam bahasa Inggris untuk menjawab

Good (81-85) sangat mampu memahami konteks yang dibicarakan dan memberi jawaban yang benar dengan kosakata yang tepat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menjelaskan tentang Pengaruh Slow music terhadap kemampuan listening mahasiswa yang meliputi pemahaman dan ketepatan kalimat. Kemampuan mahasiswa dinilai dengan berdasarkan dari rubrik penilaian listening yang telah di jelaskan diatas. Observasi atau pengamatan terhadap mahasiswa juga dilakukan untuk mendukung hasil dari penelitian.

Kemampuan menyimak atau listening Bahasa Inggris pada pratindakan dilakukan untuk mengetahui kemampuan listening mahasiswa dan ini dilakukan pada awal sebelum dilakukan siklus. Hasil dari pratindakan menunjukkan bahwasannya motivasi mahasiswa sangat rendah. Mahasiswa cenderung pasif di dalam kelas dan hasil tes listening dapat dilihat pada table 2 di bawah ini.

Tabel 2 Hasil Tes Listening Pratindakan

No/Mahasiswa	Aspek yang dinilai			Jumlah nilai
	Part 1	Part 2	Part 3	
1	8	5	30	43
2	9	8	45	63
3	7	9	30	46
4	5	8	30	43
5	9	7	30	46
6	7	12	45	64
7	9	9	30	48
8	7	10	30	47
9	7	9	15	31
10	10	12	45	67
11	8	7	30	45
12	9	7	30	46
13	8	10	30	48
14	9	13	30	52
15	9	11	45	65
16	7	13	30	53
17	6	6	15	27
18	9	13	30	43
19	10	13	45	68
20	7	10	30	47
21	8	5	30	43
22	9	8	45	63
23	7	13	30	53
24	8	7	30	45
25	5	8	30	43
26	7	13	30	53
27	9	12	45	66

Berdasarkan dari tes listening pada tahap pratindakan diketahui hampir dari seluruh mahasiswa mendapatkan nilai yang low atau rendah. Diketahui bahwa kemampuan listening mahasiswa masih rendah. Beberapa faktor yang menyebabkan hal itu adalah karena mahasiswa hampir tidak pernah mendengarkan secara langsung *native speaker* berbicara dan mereka juga tidak akrab dengan Bahasa Inggris.

Pada Siklus 1 dosen mulai mengaplikasikan *slow music* untuk pembelajaran listening di dalam kelas, Adapun tahapan yang di lakukan adalah dosen merancang lagu apa saja yang diberikan kepada mahasiswa diantaranya yaitu *I Won't Give Up* dari Jason Mraz dan lagu *A Thousand Years* dari Christina Perri, kemudian dosen mulai memberikan kosa kata yang mereka tidak ketahui dan setelah itu memberikan latihan soal sesuai dengan lagu yang mereka dengarkan, kemudian dilakukan observasi dan refleksi dengan menanyakan kesulitan yang didapati mahasiswa dan memperbaiki kesalahan.

Tabel 3 Hasil Tes Listening siklus 1

No/Mahasiswa	Aspek yang dinilai			Jumlah nilai
	Part 1	Part 2	Part 3	
1	10	15	45	70
2	10	14	50	74
3	9	14	55	78
4	9	10	60	79
5	8	12	50	70
6	8	14	55	77
7	7	13	55	75
8	9	13	50	72
9	7	12	55	74
10	6	14	50	70
11	7	13	55	75
12	10	9	55	74
13	10	14	50	74
14	10	13	50	73
15	8	12	50	70
16	9	11	55	75
17	7	11	55	73
18	9	13	50	72
19	7	12	55	74
20	7	13	55	75
21	10	15	45	70
22	8	13	55	76
23	9	12	55	76
24	8	11	55	74
25	8	12	60	72
26	7	12	55	74
27	8	14	55	77

Dari hasil tes listening di atas, dijelaskan bahwa terdapat peningkatan pada hasil latihan soal listening mahasiswa program studi Pendidikan Sejarah dan sosiologi.

Dilanjutkan siklus 2 karena peneliti merasa masih perlu untuk memperkuat hasil dari siklus 1. Berikut pelaksanaan siklus 2, pertama dosen mulai menyiapkan lagu - lagu yang akan diberikan kepada mahasiswa diantaranya yaitu lagu *Beautiful In White* dari Shane Filan dan lagu *Love Yourself* dari Justin Bieber, kemudian dosen mulai menjelaskan kosa kata yang mereka rasa sulit dan setelah itu memberikan latihan soal sesuai dari lagu yang mereka simak, kemudian dilakukan observasi dan refleksi dengan menanyakan kesulitan yang didapati mahasiswa dan memperbaiki kesalahan.

Berdasarkan dari hasil tes pada siklus yang ke 2, di ketahui rata - rata dari mahasiswa program studi Pendidikan Sejarah dan sosiologi mendapatkan nilai average dan tidak sedikit juga yang mendapatkan nilai bagus atau good. Hal ini menunjukkan terdapat peningkatan mulai dari siklus 1 dan siklus 2. Berdasarkan dari penjabaran diatas, dapat dikatakan bahwa pelaksanaan siklus 2 sudah bisa memberikan jawaban tentang penelitian pengaruh penggunaan slow music terhadap kemampuan listening mahasiswa program studi Pendidikan Sejarah dan sosiologi di IKIP Budi Utomo.

## Hasil Observasi terhadap mahasiswa

Dosen mengamati perilaku mahasiswa Selama penerapan *slow music* pada pembelajaran di siklus 1 dan siklus 2 dan diketahui bahwa mahasiswa fokus mengerjakan latihan soal yang telah diberikan. Mereka merasa enjoy, senang dan tidak terbebani dalam proses belajar mengajar. Mahasiswa juga berperan aktif ketika pembelajaran listening, tugas yang mereka kerjakan pun selesai tepat waktu dan suasana kelas menjadi aman terkendali tanpa ada keributan. Pada siklus 1 dan siklus 2 semua keaktifan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran sangat meningkat.

## KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa penerapan *slow music* terhadap pembelajaran listening memiliki pengaruh yang positif terhadap kemampuan mahasiswa program studi Pendidikan Sejarah dan sosiologi terutama pada menyimak atau listening. Peningkatan kemampuan mahasiswa untuk listening sudah terlihat pada siklus 1 dan diperkuat pada siklus 2. Sesuai dengan metode atau cara belajar Bahasa asing yaitu *practice, practice and practice*. Dengan menggunakan *slow music* dalam mata kuliah Bahasa Inggris atau lebih tepatnya listening akan membuat mahasiswa lebih bisa mendapatkan banyak kosa kata Bahasa Inggris, cara pengucapan kata dalam Bahasa Inggris yang benar dan tepat, dan membuat mereka tidak merasa bosan dalam pembelajaran. Mahasiswa yang awalnya tidak menyukai mata kuliah Bahasa Inggris, setelah diterapkan listening dengan *slow music* menjadi sangat antusias dalam mengikuti mata kuliah. Untuk observasi tentang keaktifan dan respon mahasiswa dalam berpartisipasi di dalam kelas juga terlihat meningkat. mahasiswa lebih enjoy atau menikmati pembelajaran yang sedang berlangsung.

## RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi, Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Bungin, Burhan. 2008. Analisis Data Penelitian Kualitatif. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dibia, I Ketut. 2018. Apresiasi Bahasa dan Sastra Indonesia. Depok: Rajawali Pers.
- D, Kembong dan Akmal Hamsa. 2010. Pembelajaran Keterampilan Menyimak. Makasar : Badan Penerbit Universitas Makasar.
- Hamidi. 2010. Metode Penelitian Kualitatif. Malang: UMM Press.
- Iskandarwassid, & Sunendar, D. (2009). Strategi Pembelajaran bahasa. Bandung: Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia
- Izzan, A. (2008). Metodologi Pembelajaran Bahasa Inggris. Bandung: Humaniora.
- Mahmud, Saifudin dan Muhammad Idham. (2017). Strategi Belajar-Mengajar. Syiah Kuala University Press.
- Sarwidi. 2008. *Keterampilan Menyimak*. Purwokerto: FKIP UMP.
- Tarigan, Djago. 1998. *Keterampilan Menyimak*. Bandung : Angkasa
- Tarigan, Henry Guntur. 1997. *Menyimak sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.